

**PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI
KERAJINAN WAYANG KULIT DI DUSUN
GENDENG BANTUL YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

ANGGIT RIGEN MANDEGANI

NIM 1812516024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI
KERAJINAN WAYANG KULIT DI DUSUN
GENDENG BANTUL YOGYAKARTA**

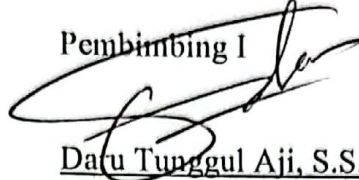


Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2023

Tugas Akhir perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KERAJINAN WAYANG KULIT DI DUSUN GENDENG BANTUL YOGYAKARTA diajukan oleh Anggit Rigen Mandegani, NIM 1812516024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

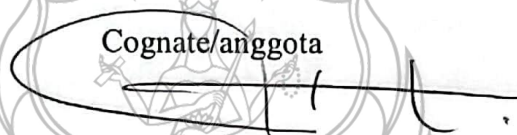
Pembimbing II



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 19900215 201903 2 018/NIDN 0015029006

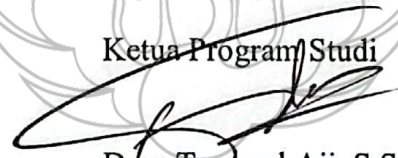
Cognate/anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001/NIDN 0009026502

Ketua Program Studi



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbal Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Rigen Mandegani
NIM : 1812516024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KERAJINAN WAYANG KULIT DI DUSUN GENDENG BANTUL YOGYAKARTA, dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Anggit Rigen Mandegani

NIM 1812516024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Rigen Mandegani
NIM : 1812516024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KERAJINAN WAYANG KULIT DI DUSUN GENDENG BANTUL YOGYAKARTA, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dan saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Anggit Rigen Mandegani

NIM 1812516024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, Tugas Akhir Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Perancangan ini membahas tentang merancang sebuah buku foto esai tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng di Bantul Yogyakarta. Alasan mengangkat perancangan buku foto ini untuk menceritakan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sebagai upaya pelestarian berupa dokumentasi dan arsip sejarah agar dusun ini lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Semoga melalui perancangan ini dapat memberikan informasi, inspirasi, serta menambah wawasan bagi orang yang membacanya. Akan tetapi, hasil perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis memohon maaf sebesar - besarnya apabila terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan ini. Penulis juga sangat terbuka untuk kritik dan saran yang diberikan untuk perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Penulis,



Anggit Rigen Mandegani

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses perancangan ini, penulis mendapat banyak do'a, dukungan, serta bantuan baik materi maupun moral dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan perancangan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia menjadi pembimbing serta memberikan dukungan, masukan, serta ide-ide cemerlang selama pengerjaan Tugas Akhir.
6. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia menjadi pembimbing dan memberikan arahan, masukan, motivasi, serta ide kreatif dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku *cognate* yang telah menguji serta memberikan masukan ketika sidang Tugas Akhir.
8. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah membimbing serta memberikan semangat selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain , Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta *support* selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak Sagio, Bapak Suprih, Bapak Suro, serta narasumber lain yang bersedia memberikan informasi, pengalaman, dan wawasan baru sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini

11. Kedua orang tua saya serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Davit, Rahman, Ikhsan, Han, Roland, Bima, dan Ray yang senantiasa mendukung dan memberi bantuan dan hiburan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
13. Sejati, Randika, Bintang, Oddy, Kiting, Jihan, Sanintya, dan Mas Gilang yang telah memberikan dukungan moral serta semangat sehingga dapat mengerjakan Tugas Akhir hingga selesai.
14. Faiz, Argo, Andry, Wahyu, dan Ifal yang telah menjadi teman melepas lelah di Angkringan Cepit.
15. Teman-teman yang tergabung dalam grup Koalisi TA yang selalu berbagi informasi seputar persiapan pameran serta sidang TA.
16. Teman-teman Prau Layar DKV ISI Yogyakarta 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan warna baru dalam hidup saya.
17. Teman-teman Oricon ISI Yogyakarta yang telah menjadi tempat menuangkan hobi dan berbagi cerita.
18. Teman-teman Kameko Jogja yang telah berbagi ilmu serta pengalaman baru seputar dunia fotografi dan cosplay.
19. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan belum dapat saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK
PERANCANGAN BUKU FOTO ESAI KERAJINAN WAYANG KULIT
DI DUSUN GENDENG BANTUL YOGYAKARTA

Oleh : Anggit Rigen Mandegani

NIM : 1812516024

Wayang kulit adalah salah satu budaya Indonesia yang telah diakui oleh dunia. Salah satu sentra pengrajin wayang kulit terbaik berada di Dusun Gendeng yang terletak di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Gendeng sudah menjadi sentra kerajinan wayang kulit sejak Indonesia belum merdeka dari penjajahan kolonial Belanda, yaitu sekitar tahun 1925. Keahlian membuat wayang kulit di dusun ini diperoleh dari seorang abdi dalem Keraton Yogyakarta.

Perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk merancang buku foto esai yang dapat menceritakan tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sebagai upaya pelestarian berupa dokumentasi serta arsip sejarah Dusun Gendeng sebagai salah satu tempat kerajinan wayang kulit. Buku foto esai ini berisi tentang informasi seputar wayang kulit, Dusun Gendeng sebagai sentra kerajinan wayang kulit, hingga proses pembuatan wayang kulit. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta studi literatur. Hasil dari data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode 5W+1H.

Perancangan ini menghasilkan sebuah buku foto esai yang menceritakan tentang kerajinan wayang kulit yang ada di Dusun Gendeng. Perancangan ini diharapkan dapat menceritakan tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci : Dusun Gendeng, Foto Esai, Wayang Kulit

ABSTRACT
ESSAY PHOTOBOOK DESIGN OF SHADOW PUPPET CRAFTSMANSHIP
IN GENDENG HAMLET BANTUL YOGYAKARTA

By : Anggit Rigen Mandegani

Student ID : 1812516024

Shadow puppet is a Indonesian national heritage recognized globally. Gendeng Hamlet in Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Special Region of Yogyakarta, stands as one of the prominent centers for shadow puppet craftsmanship. Since the era of Dutch colonialism around 1925, Gendeng Hamlet has become a hub for this traditional art form. The knowledge of creating Shadow puppet in this region was passed down by courtiers from the Keraton.

The purpose of this design project is to create an essay photobook that documents and archives the story of shadow puppet craftsmanship in Gendeng Hamlet, serving as a means of preservation. This photobook aims to provide information on shadow puppet, highlight Gendeng Hamlet's significance as a center for shadow puppet artisans, and explore the process of crafting shadow puppet. The data for this project was gathered through methods such as observation, interviews, and literature review, and analyzed using the 5W+1H method.

This design project produce an essay photobook, portraying the narrative of shadow puppet craftsmanship in Gendeng Hamlet. It is expected that this design project will help to shed light on the art of shadow puppet in Gendeng Hamlet, making it more widely known to the general public.

Keywords : Essay Photo, Gendeng Hamlet, Shadow Puppet

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Batasan Lingkup Perancangan	3
E. Manfaat.....	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Pengumpulan Data	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	7
A. Identifikasi Data	7
B. Tinjauan Pustaka	32
C. Analisis Data	35
D. Kesimpulan Analisis Data	37
BAB III KONSEP PERANCANGAN	38
A. Konsep Kreatif.....	38
B. Konsep Media.....	73
BAB IV VISUALISASI.....	80
A. Ulasan Karya	80

B. Elemen Karya	80
C. Final Desain.....	102
D. Media Pendukung.....	119
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pertunjukan wayang kulit.....	7
Gambar 2. 2 Wujud wayang kulit	11
Gambar 2. 3 Wayang kulit gaya Yogyakarta	14
Gambar 2. 4 Peta Dusun Gendeng	15
Gambar 2. 5 Sosok Bekel Bundhu	17
Gambar 2. 6 Sagio, senior pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng	18
Gambar 2. 7 Aktivitas pembuatan wayang kulit	20
Gambar 3. 1 Referensi Warna	40
Gambar 3. 2 Referensi Warna	41
Gambar 3. 3 Referensi Warna	41
Gambar 3. 4 Referensi Warna	41
Gambar 3. 5 Typeface Milonga	43
Gambar 3. 6 Typeface Fonarto.....	43
Gambar 3. 7 Typeface Black Chancery	44
Gambar 3. 8 Typeface Source Sans Pro.....	44
Gambar 3. 9 Typeface Aurelis ADF No2 Std.....	45
Gambar 3. 10 Layout <i>spread</i> halaman bab baru	47
Gambar 3. 11 Layout <i>full spread</i> foto tunggal.....	48
Gambar 3. 12 Layout <i>full spread</i> foto rangkaian	48
Gambar 3. 13 Layout $\frac{1}{4}$ teks dan $\frac{3}{4}$ foto dalam <i>spread</i>	49
Gambar 4. 1 Typeface Milonga	81
Gambar 4. 2 Typeface Aurelis ADF No2 Std	81
Gambar 4. 3 Warna yang digunakan.....	82
Gambar 4. 4 Alternatif logo	83
Gambar 4. 5 Logo Final	83
Gambar 4. 6 Sketsa Ornamen Batik Parang Rusak.....	84
Gambar 4. 7 Final desain Ornamen Hiasan Kepala	84
Gambar 4. 8 Sketsa Ornamen Wayang Arjuna	84
Gambar 4. 9 Final Desain Ornamen Wayang Arjuna	85
Gambar 4. 10 <i>Draft Layout</i> Sampul Depan dan Belakang	85
Gambar 4. 11 <i>Draft Layout</i> Sampul Dalam	86

Gambar 4. 12 <i>Draft Layout</i> Keterangan Buku	86
Gambar 4. 13 <i>Draft Layout</i> Daftar Isi	86
Gambar 4. 14 <i>Draft Layout</i> Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar.....	87
Gambar 4. 15 <i>Draft Layout</i> Halaman Bab 1	87
Gambar 4. 16 <i>Draft Layout</i> Halaman 2-3	87
Gambar 4. 17 <i>Draft Layout</i> Halaman 4-5	88
Gambar 4. 18 <i>Draft Layout</i> Halaman 6-7	88
Gambar 4. 19 <i>Draft Layout</i> Halaman 8-9	88
Gambar 4. 20 <i>Draft Layout</i> Halaman 10-11	89
Gambar 4. 21 <i>Draft Layout</i> Halaman Bab 2	89
Gambar 4. 22 <i>Draft Layout</i> Halaman 14-15	89
Gambar 4. 23 <i>Draft Layout</i> Halaman 16-17	90
Gambar 4. 24 <i>Draft Layout</i> Halaman 18-19	90
Gambar 4. 25 <i>Draft Layout</i> Halaman 20-21	90
Gambar 4. 26 <i>Draft Layout</i> Halaman 22-23	91
Gambar 4. 27 <i>Draft Layout</i> Halaman 24-25	91
Gambar 4. 28 <i>Draft Layout</i> Halaman 26-27	91
Gambar 4. 29 <i>Draft Layout</i> Halaman 28-29	92
Gambar 4. 30 <i>Draft Layout</i> Halaman 30-31	92
Gambar 4. 31 <i>Draft Layout</i> Halaman 32-33	92
Gambar 4. 32 <i>Draft Layout</i> Halaman 34-35	93
Gambar 4. 33 <i>Draft Layout</i> Halaman 36-37	93
Gambar 4. 34 <i>Draft Layout</i> Halaman 38-39	93
Gambar 4. 35 <i>Draft Layout</i> Halaman 40-41	94
Gambar 4. 36 <i>Draft Layout</i> Halaman 42-43	94
Gambar 4. 37 <i>Draft Layout</i> Halaman Bab 3	94
Gambar 4. 38 <i>Draft Layout</i> Halaman 46-47	95
Gambar 4. 39 <i>Draft Layout</i> Halaman 48-49	95
Gambar 4. 40 <i>Draft Layout</i> Halaman 50-51	95
Gambar 4. 41 <i>Draft Layout</i> Halaman 52-53	96
Gambar 4. 42 <i>Draft Layout</i> Halaman 54-55	96
Gambar 4. 43 <i>Draft Layout</i> Halaman 56-57	96

Gambar 4. 44 <i>Draft Layout</i> Halaman 58-59	97
Gambar 4. 45 <i>Draft Layout</i> Halaman 60-61	97
Gambar 4. 46 <i>Draft Layout</i> Halaman 62-63	97
Gambar 4. 47 <i>Draft Layout</i> Halaman 64-65	98
Gambar 4. 48 <i>Draft Layout</i> Halaman 66-67	98
Gambar 4. 49 <i>Draft Layout</i> Halaman 68-69	98
Gambar 4. 50 <i>Draft Layout</i> Halaman 70-71	99
Gambar 4. 51 <i>Draft Layout</i> Halaman 72-73	99
Gambar 4. 52 <i>Draft Layout</i> Halaman 74-75	99
Gambar 4. 53 <i>Draft Layout</i> Halaman Bab 4	100
Gambar 4. 54 <i>Draft Layout</i> Halaman 78-79	100
Gambar 4. 55 <i>Draft Layout</i> Halaman 80-81	100
Gambar 4. 56 <i>Draft Layout</i> Halaman 82-83	101
Gambar 4. 57 <i>Draft Layout</i> Halaman 84-81	101
Gambar 4. 58 <i>Draft Layout</i> Halaman 86-87	101
Gambar 4. 59 <i>Draft Layout</i> Halaman 88.....	102
Gambar 4. 60 Final Desain Sampul Depan dan Belakang Buku	102
Gambar 4. 61 Final Desain Sampul Dalam Buku	102
Gambar 4. 62 Final Desain Keterangan Buku	103
Gambar 4. 63 Final Desain Daftar Isi	103
Gambar 4. 64 Final Desain Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar	103
Gambar 4. 65 Final Desain Halaman Bab 1	104
Gambar 4. 66 Final Desain Halaman 2-3.....	104
Gambar 4. 67 Final Desain Halaman 4-5.....	104
Gambar 4. 68 Final Desain Halaman 6-7.....	105
Gambar 4. 69 Final Desain Halaman 8-9.....	105
Gambar 4. 70 Final Desain Halaman 10-11	105
Gambar 4. 71 Final Desain Halaman Bab 2.....	106
Gambar 4. 72 Final Desain Halaman 14-15.....	106
Gambar 4. 73 Final Desain Halaman 16-17.....	106
Gambar 4. 74 Final Desain Halaman 18-19.....	107
Gambar 4. 75 Final Desain Halaman 20-21.....	107

Gambar 4. 76 Final Desain Halaman 22-23.....	107
Gambar 4. 77 Final Desain Halaman 24-25.....	108
Gambar 4. 78 Final Desain Halaman 26-27.....	108
Gambar 4. 79 Final Desain Halaman 28-29.....	108
Gambar 4. 80 Final Desain Halaman 30-31.....	109
Gambar 4. 81 Final Desain Halaman 32-33.....	109
Gambar 4. 82 Final Desain Halaman 34-35.....	109
Gambar 4. 83 Final Desain Halaman 36-37.....	110
Gambar 4. 84 Final Desain Halaman 38-39.....	110
Gambar 4. 85 Final Desain Halaman 40-41.....	110
Gambar 4. 86 Final Desain Halaman 42-43.....	111
Gambar 4. 87 Final Desain Halaman Bab 3.....	111
Gambar 4. 88 Final Desain Halaman 46-47.....	111
Gambar 4. 89 Final Desain Halaman 48-49.....	112
Gambar 4. 90 Final Desain Halaman 50-51.....	112
Gambar 4. 91 Final Desain Halaman 52-53.....	112
Gambar 4. 92 Final Desain Halaman 54-55.....	113
Gambar 4. 93 Final Desain Halaman 56-57.....	113
Gambar 4. 94 Final Desain Halaman 58-59.....	113
Gambar 4. 95 Final Desain Halaman 60-61.....	114
Gambar 4. 96 Final Desain Halaman 62-63.....	114
Gambar 4. 97 Final Desain Halaman 64-65.....	114
Gambar 4. 98 Final Desain Halaman 66-67.....	115
Gambar 4. 99 Final Desain Halaman 68-69.....	115
Gambar 4. 100 Final Desain Halaman 70-71.....	115
Gambar 4. 101 Final Desain Halaman 72-73.....	116
Gambar 4. 102 Final Desain Halaman 74-75.....	116
Gambar 4. 103 Final Desain Halaman Bab 4.....	116
Gambar 4. 104 Final Desain Halaman 78-79.....	117
Gambar 4. 105 Final Desain Halaman 80-81.....	117
Gambar 4. 106 Final Desain Halaman 82-83.....	117
Gambar 4. 107 Final Desain Halaman 84-85.....	118

Gambar 4. 108 Final Desain Halaman 86-87.....	118
Gambar 4. 109 Final Desain Halaman 88	118
Gambar 4. 110 Final Desain Poster Peluncuran Buku.....	119
Gambar 4. 111 Final Desain Poster Pameran.....	120
Gambar 4. 112 Final Desain Banner	121
Gambar 4. 113 Final Desain Sticker	122
Gambar 4. 114 Final Desain Pembatas Buku.....	122
Gambar 4. 115 Final Desain Hoodie.....	123
Gambar 4. 116 Final Desain Katalog Luar	123
Gambar 4. 117 Final Desain Katalog Dalam	124



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Storyline	73
Tabel 3. 2 Anggaran Biaya Pemotretan	79
Tabel 3. 3 Anggaran Biaya Desain	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wayang adalah salah satu budaya Indonesia yang telah diakui oleh dunia. Menurut Yunita dan Purwati (2022) dalam tulisannya pada 7 November 2003 UNESCO menetapkan wayang sebagai karya agung budaya dunia (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity). Wayang berasal dari kata “Ma Hyang” yang berarti menuju kepada roh spiritual, dewa, atau Tuhan. Selain itu, wayang juga sering diartikan sebagai istilah dalam bahasa Jawa “Bayangan” dikarenakan dalam pementasannya, wayang ditonton dari belakang layar atau kelir dan hanya terlihat bayangannya saja (Zaman, 2020). Salah satu jenis wayang yang cukup terkenal di Indonesia adalah wayang kulit. Wayang jenis ini mengacu pada boneka berbentuk pipih yang terbuat dari kulit hewan seperti sapi atau kerbau yang diproses melalui beberapa tahap pengolahan (Komariah, 2019).

Di Yogyakarta terdapat beberapa kawasan pengrajin wayang kulit antara lain dusun Karangasem dan dusun Pocung di Desa Wukirsari, serta di Dusun Gendeng di Kelurahan Bangunjiwo. Dalam wawancara dengan Sagio, (2 November 2022) diketahui bahwa Dusun Gendeng menjadi sentra pengrajin wayang kulit sejak tahun 1925. Wayang kulit di Gendeng ini cukup unggul dibandingkan dengan wayang dari daerah-daerah lain. Wayang kulit dari Dusun Gendeng sering dipakai oleh dalang-dalang yang sudah terkenal seperti mendiang Ki Hadi Sugito dan Ki Timbul Hadiprayitno. Dalang-dalang juga sudah langsung percaya dengan kualitas wayang dari Dusun Gendeng dikarenakan harganya yang lebih mahal dibandingkan wayang yang dibuat oleh dalang, walaupun di Gendeng ada juga wayang yang kurang bagus, namun *branding* Gendeng sebagai penghasil wayang kulit yang berkualitas masih terjamin. Wayang kulit ini biasanya di distribusikan ke Solo, Jakarta, Surabaya, hingga Bali.

Para pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng sering mendapat penghargaan atau sertifikat. Sertifikatnya pun datang dari berbagai tingkatan. Untuk Sagio sendiri pernah mendapatkan sertifikat dari tingkat kabupaten,

provinsi, dari menteri, dari presiden hingga luar negeri juga ada. Kini kelangsungan regenerasi dari pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng terancam berhenti. Berdasarkan wawancara dengan Surono (15 Oktober 2022) didapatkan informasi bahwa daftar anggota yang ada di paguyuban pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng hanya tersisa 33 orang pengrajin saja yang masih aktif. Sedangkan pengrajin lain sudah beralih ke profesi lain. Bahkan, rata-rata usia pengrajin di sana sudah berusia 40 tahun ke atas. Minat generasi muda di Dusun Gendeng terhadap wayang juga sudah turun bahkan tidak ada. Anak-anak dari pengrajin wayang kulit ini juga enggan meneruskan profesi orang tuanya dan hanya sekedar membantu saja. Padahal, wayang kulit di Dusun Gendeng sudah beberapa kali muncul dalam beberapa media. Salah satunya adalah adalah buku *Gendeng Dusun Kerajinan Wayang Kulit Purwa Yogyakarta* karya Sunarto pada tahun 2012. Buku ini memuat tentang kerajinan wayang kulit serta sejarah Dusun Gendeng. Wayang kulit di Dusun Gendeng juga beberapa kali dimuat dalam media berita *online* seperti di AntaraYogya, desawisatabantul.com, kalijegem.com, dan *website* Badan Otorita Borobudur. Wayang kulit di dusun ini juga pernah dimuat dalam media video pada laman *Youtube* milik akun Farhan Abas dengan judul *Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit Desa Gendeng* yang diunggah sejak 16 Januari 2019. Walaupun wayang kulit di Dusun Gendeng sudah sering masuk ke berbagai media namun, generasi muda di sana tetap enggan mendalami kesenian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Suprih (24 September 2022) dikatakan bahwa alasan mengapa minat generasi muda terhadap wayang kulit kian menurun antara lain adalah karena proses pembuatan wayang kulit yang susah serta penjualannya tidak bisa setiap hari sehingga hasilnya tidak pasti karena bergantung pada pesanan saja.

Karena semakin minimnya calon penerus pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng, maka dibutuhkan perancangan media yang dapat menceritakan tentang kehidupan pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng sekaligus sebagai dokumentasi atau arsip tentang Dusun Gendeng sebagai salah satu kawasan pengrajin wayang kulit di Yogyakarta. Dengan begitu ketika seluruh pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng sudah berhenti, masyarakat

masih tetap mengetahui informasi tentang Dusun Gendeng sebagai salah satu kawasan pengrajin wayang kulit. Fotografi dipilih sebagai media perancangan karena seni fotografi dapat menampilkan objek secara lebih nyata sehingga dapat memberikan visualisasi yang akurat. Fotografi juga dapat menjadi bukti bahwa objek tersebut benar-benar ada dan bukan hasil dari imajinasi saja.

Media yang dipilih adalah buku fotografi esai. Menurut Wijaya (2016) Fotografi esai ialah satu bentuk foto cerita yang isinya adalah rangkaian argumen. Opini dari fotografer sangat besar dalam bentuk fotografi ini. Fotografi esai biasanya disertai dengan teks panjang yang berisikan data, statistik, dan analisis dari perancang. Melalui perancangan buku fotografi esai ini diharapkan dapat memperkenalkan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sebagai salah satu wayang kulit berkualitas di Yogyakarta kepada masyarakat khususnya remaja pada rentang usia 18-25 tahun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku foto esai yang dapat menceritakan tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sebagai upaya pelestarian berupa dokumentasi serta arsip sejarah?

C. Tujuan

Merancang buku foto esai yang mampu menceritakan tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sebagai sebagai upaya pelestarian berupa dokumentasi serta arsip sejarah sehingga lebih dikenal masyarakat.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Perancangan buku foto esai ini berfokus pada informasi serta dokumentasi tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng. Mulai dari informasi mengenai wayang kulit, sejarah perkembangan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng, proses pembuatan wayang kulit, hingga aktivitas dari pengrajin wayang kulit di sana. Perancangan ini akan lebih berfokus kepada pengrajin kulit bernama Pak Sagio beserta beberapa karyawannya dikarenakan beliau adalah pengrajin wayang kulit paling senior dan dituakan di Dusun Gendeng untuk saat ini. Informasi serta dokumentasi tersebut selanjutnya akan diolah dan disajikan dalam bentuk buku foto esai.

E. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan menambah wawasan serta referensi baru dalam membuat karya perancangan, khususnya dalam bentuk fotografi esai.

2. Bagi Institusi

Diharapkan menambah sumber referensi serta bacaan yang lebih variatif dalam bidang DKV khususnya bidang fotografi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkenalkan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng kepada masyarakat sekaligus menjadi arsip sejarah tentang wayang kulit di Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

1. Kerajinan

Kerajinan adalah karya yang tercipta dari keterampilan tangan manusia. Karya kerajinan memiliki nilai estetis sehingga karya tersebut memiliki nilai jual. Karya kerajinan biasanya terbuat dari berbagai bahan serta mempunyai fungsi, baik menjadi benda hias atau benda pakai (Saragih & Zulkifli, 2019). Kerajinan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, serta distribusi produk atau benda yang dibuat oleh pengrajin dari desain awal hingga produk siap dipakai. Barang kerajinan meliputi barang yang terbuat dari serat alam, kulit, rotan, kaca, kayu, kain, tanah liat, marmer, kapur, serta logam (Tanjung & Soeprayogi, 2020).

2. Foto Esai

Fotografi esai ialah satu bentuk foto cerita yang isinya adalah rangkaian argumen. Opini dari fotografer sangat besar dalam bentuk fotografi ini. Fotografi esai biasanya disertai dengan teks panjang yang berisikan data, statistik, dan analisis dari perancang (Wijaya, 2016).

G. Metode Perancangan

Data yang dibutuhkan

1. Data Primer

Data primer berupa informasi terkait kerajinan wayang kulit yang ada di Dusun Gendeng serta kehidupan pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng. Data yang dikumpulkan akan diolah ke dalam bentuk foto serta tulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa literatur yang membahas tentang Dusun Gendeng, kerajinan wayang kulit, serta fotografi terutama fotografi esai.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil observasi serta wawancara ke pihak pengrajin wayang kulit yang ada di Dusun Gendeng.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan melalui studi pustaka berupa buku, jurnal, serta artikel dan media yang ada di internet.

3. Instrumental/alat pengumpulan data

- a. Daftar pertanyaan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan buku foto esai yang akan ditujukan kepada narasumber di Dusun Gendeng.
- b. Kamera sebagai alat dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data visual dari kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng yang kemudian akan diolah menjadi buku foto esai.
- c. Recorder sebagai alat untuk merekam wawancara kepada narasumber di Dusun Gendeng. Recorder yang digunakan adalah smartphone agar lebih praktis dalam penggunaannya.
- d. Buku catatan sebagai alat untuk mencatat poin – poin penting yang diperoleh ketika melakukan wawancara dan observasi lapangan.

I. Metode Analisis Data

Perancangan buku foto esai ini menggunakan metode analisis data 5W+1H. Metode analisis data ini merupakan metode yang berdasarkan What (apa), Who (Siapa), Where (Di mana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana).

J. Skematika Perancangan

